



Implementasi Peran Bank Bni Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat dengan Menerapkan Sistem Kredit

Anjelina Putri¹, Pamela Putry Febriani², Septia Nur Rahmawati³,
Virnanda Ajeng⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945
Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec.Sukoliilo, Kota Surabaya,
Jawa Timur, Indonesia

E-mail: nuhkartini@untag-sby.ac.id

Article Info

Article history:

Received December 14, 2025

Revised December 16, 2025

Accepted December 20, 2025

Keywords:

Community Service, Bank BNI,
Credit System, Financial
Literacy Economy

ABSTRACT

This community service aims to examine the role of Bank Negara Indonesia (BNI) credit systems in supporting community economic improvement. Banking credit is an important source of financing, but in practice, many people still do not understand its mechanisms and proper use. This community service activity uses a qualitative descriptive approach with reference to literature studies, secondary data, and is supported by limited interviews, contextual observations, and documentation at Bank BNI. The discussion focuses on the function of banks as intermediary institutions, credit distribution systems, and the role of prudential principles in maintaining financing sustainability. The results of this community service show that BNI's credit system plays a role in providing structured access to capital for the community and has the potential to encourage productive economic activity. Credit utilization will be more optimal if it is tailored to business needs and the community's financial management capabilities. Thus, this community service is expected to provide an educational overview and conceptual reference regarding the responsible use of bank credit.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received December 14, 2025

Revised December 16, 2025

Accepted December 20, 2025

Kata Kunci:

Pengabdian Masyarakat, Bank
BNI, Sistem Kredit,
Perekonomian Literasi
Keuangan

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengkaji peran sistem kredit Bank Negara Indonesia (BNI) dalam mendukung peningkatan perekonomian masyarakat. Kredit perbankan merupakan salah satu sumber pembiayaan yang penting, namun dalam praktiknya masih banyak masyarakat yang belum memahami mekanisme dan pemanfaatannya secara tepat. Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengacu pada kajian literatur, data sekunder, serta didukung oleh wawancara terbatas, observasi kontekstual, dan dokumentasi di Bank BNI. Pembahasan difokuskan pada fungsi bank sebagai lembaga intermediasi, sistem penyaluran kredit, serta peran prinsip kehati-hatian dalam menjaga keberlanjutan pembiayaan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa sistem kredit BNI berperan dalam menyediakan akses permodalan yang terstruktur bagi masyarakat dan berpotensi mendorong aktivitas ekonomi produktif. Pemanfaatan kredit akan lebih optimal apabila disesuaikan dengan kebutuhan usaha dan kemampuan pengelolaan keuangan masyarakat.



Dengan demikian, pengabdian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan rujukan konseptual yang edukatif mengenai pemanfaatan kredit perbankan secara bertanggung jawab.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Ida Ayu Nuh Kartini

Universitas 17 Agustus 1945

E-mail: nuhkartini@untag-sby.ac.id

PENDAHULUAN

Saat ini peningkatan perekonomian masyarakat merupakan salah satu tujuan utama pembangunan nasional yang tidak dapat dilepaskan dari peran sistem keuangan formal. Akses terhadap pembiayaan menjadi faktor penting dalam mendorong aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya bagi pelaku usaha kecil dan masyarakat produktif. Keterbatasan modal sering kali menjadi kendala utama dalam pengembangan usaha, sehingga keberadaan lembaga perbankan memiliki posisi strategis dalam menyediakan solusi pembiayaan yang berkelanjutan.

Secara konseptual, bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan menyebutkan bahwa perbankan bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional. Kredit perbankan dipandang sebagai instrumen penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi karena mampu menggerakkan sektor produktif dan memperluas kesempatan usaha di masyarakat.

Teori intermediasi keuangan menjelaskan bahwa keberadaan bank berperan dalam mengurangi kesenjangan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana (Mishkin, 2016). Melalui mekanisme kredit, bank dapat membantu masyarakat mengakses modal usaha secara lebih terstruktur dan terawasi. Namun demikian, pemanfaatan kredit perbankan tidak selalu berjalan optimal. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan pemahaman terhadap sistem kredit, persyaratan perbankan, serta persepsi risiko masih menjadi faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam memanfaatkan fasilitas kredit (Putra & Sari, 2020; Lestari & Wahyuni, 2022).

Dalam konteks perbankan nasional, Bank Negara Indonesia (BNI) sebagai salah satu bank milik negara memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian masyarakat melalui berbagai produk dan skema kredit. Peran tersebut tidak hanya berorientasi pada penyaluran dana, tetapi juga pada penerapan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap regulasi perbankan. Prasetyo dan Wibowo (2020) menyatakan bahwa peran bank dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal sangat dipengaruhi oleh kesesuaian produk pembiayaan dengan kebutuhan masyarakat serta kemampuan bank dalam menjaga stabilitas sistem keuangan.

Pengabdian kepada masyarakat dalam konteks ini memiliki peran sebagai sarana kontribusi keilmuan yang menjembatani antara konsep perbankan dan kebutuhan masyarakat.



Melalui proses edukasi yang disertai dengan penjelasan konseptual dan pembahasan kasus umum yang sering terjadi di masyarakat, hal ini menjadi perubahan pola pikir masyarakat dalam memandang kredit perbankan. Kredit tidak lagi dipahami sekadar sebagai sumber dana jangka pendek, tetapi sebagai instrumen pendukung kegiatan ekonomi yang memerlukan perencanaan, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap ketentuan perbankan. Dengan demikian, edukasi yang diberikan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan masyarakat dalam memanfaatkan fasilitas kredit secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berfokus pada pemahaman konseptual dan penyampaian edukasi mengenai sistem kredit. Pendekatan ini difokuskan pada perumusan kontribusi pemikiran dan pemahaman mengenai solusi yang dapat membantu masyarakat dalam memanfaatkan sistem kredit Bank Negara Indonesia (BNI) untuk mendukung peningkatan perekonomian. Data yang digunakan dalam kegiatan ini bersumber dari data sekunder, meliputi jurnal ilmiah, laporan resmi perbankan, peraturan perundang-undangan, serta publikasi lain yang berkaitan dengan sistem kredit perbankan dan literasi keuangan masyarakat.

Data tersebut dianalisis secara sistematis untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai mekanisme kredit, manfaat kredit bagi masyarakat, serta tantangan dalam implementasinya. Pendekatan ini diharapkan mampu menjadi media edukasi dan rujukan konseptual bagi masyarakat serta pihak terkait dalam memahami sistem kredit perbankan sebagai bagian dari upaya pemberdayaan ekonomi berkelanjutan.

Subjek dan Lokasi Pengabdian

Subjek dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri atas dua pihak utama, yaitu:

1. Pihak Bank BNI, yang berperan sebagai narasumber dan mitra pengabdian, khususnya dalam penyampaian informasi terkait sistem kredit perbankan, kebijakan pembiayaan, serta mekanisme penyaluran kredit kepada masyarakat.
2. Masyarakat dampingan, khususnya pelaku usaha kecil dan masyarakat produktif yang memiliki potensi ekonomi namun menghadapi keterbatasan permodalan dan pemahaman mengenai sistem kredit perbankan.
3. Lokasi Pengabdian ini tidak dibatasi pada wilayah geografis tertentu, melainkan disusun berdasarkan konteks permasalahan yang umum dihadapi masyarakat dalam mengakses dan memanfaatkan kredit perbankan.

Keterlibatan Komunitas dalam Proses Pengabdian

Keterlibatan komunitas dalam kegiatan pengabdian ini diwujudkan melalui upaya pemahaman terhadap kebutuhan dan permasalahan masyarakat yang berkaitan dengan pemanfaatan sistem kredit perbankan. Perspektif masyarakat diidentifikasi berdasarkan temuan-temuan yang dilaporkan dalam penelitian terdahulu, laporan institusi perbankan, serta kajian kebijakan yang relevan, yang menggambarkan kondisi dan tantangan masyarakat dalam mengakses serta memanfaatkan kredit.

Pendekatan ini digunakan untuk memastikan bahwa rumusan solusi, materi edukasi, dan rekomendasi yang disusun tetap selaras dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat di lapangan. Meskipun keterlibatan komunitas dilakukan secara tidak langsung, informasi yang digunakan



mencerminkan realitas sosial dan ekonomi masyarakat, sehingga hasil pengabdian tetap memiliki relevansi praktis dan dapat dijadikan rujukan dalam mendukung peningkatan pemahaman masyarakat terhadap sistem kredit perbankan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara dilakukan secara terbatas untuk memperoleh gambaran umum mengenai praktik pemanfaatan sistem kredit perbankan serta pandangan pihak terkait terhadap peran Bank Negara Indonesia (BNI) dalam mendukung perekonomian masyarakat. Wawancara ini bersifat eksploratif dan digunakan sebagai bahan pendukung dalam memperkaya analisis konseptual yang dilakukan dan informasi mengenai :

- 1) Peran Bank BNI dalam penyaluran kredit kepada masyarakat
- 2) Sistem dan mekanisme kredit yang diterapkan
- 3) Tantangan yang dihadapi dalam implementasi kredit di tingkat masyarakat

2. Observasi Partisipatif

Observasi dilakukan secara kontekstual melalui penelaahan terhadap fenomena yang berkaitan dengan pemanfaatan kredit perbankan, baik yang tercermin dalam laporan institusi, publikasi resmi, maupun kondisi umum yang digambarkan dalam berbagai sumber rujukan. Observasi ini bertujuan untuk memahami pola permasalahan dan kecenderungan yang muncul dalam praktik pemanfaatan kredit di masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai pendukung kegiatan pengabdian untuk menunjukkan keterkaitan antara proses pelaksanaan dengan konteks praktik perbankan. Dokumentasi ini mencakup aktivitas pengabdian, lingkungan institusi, serta informasi terkait sistem kredit dan kebijakan pembiayaan yang diterapkan oleh Bank BNI.

Metode dan Strategi Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui pendekatan analisis dan perumusan solusi yang berfokus pada peran sistem kredit Bank Negara Indonesia (BNI) dalam mendukung perekonomian masyarakat. Strategi pelaksanaan diarahkan pada pengumpulan dan pengolahan informasi yang relevan melalui wawancara terbatas dengan pihak Bank BNI, observasi terhadap konteks pelayanan kredit perbankan, serta pengumpulan dokumentasi pendukung. Informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi digunakan untuk memahami kebijakan, mekanisme, serta praktik penerapan sistem kredit yang dijalankan oleh Bank BNI. Sementara itu, dokumentasi berfungsi untuk memperkuat pemahaman terhadap konteks kegiatan serta memastikan keterkaitan antara analisis yang dilakukan dengan praktik perbankan yang menjadi fokus pengabdian.

Strategi ini diharapkan mampu menjembatani kebutuhan masyarakat terhadap akses pembiayaan dengan peran lembaga perbankan, melalui kontribusi pemikiran dan solusi yang dapat menjadi rujukan bagi masyarakat maupun pihak terkait dalam mendukung pemberdayaan ekonomi.



Materi edukasi meliputi:

- Pengertian dan tujuan kredit perbankan
- Jenis-jenis kredit yang ditawarkan Bank BNI
- Prosedur dan persyaratan pengajuan kredit
- Hak dan kewajiban nasabah kredit
- Pengelolaan kredit secara produktif dan bertanggung jawab

Tahapan Kegiatan Pengabdian

No.	Tahapan Kegiatan	Uraian Singkat
1.	Penentuan Fokus Permasalahan	Menetapkan fokus pengabdian terkait peran sistem kredit Bank BNI dalam mendukung perekonomian masyarakat.
2.	Pengumpulan Informasi	Menghimpun informasi melalui wawancara terbatas, observasi kontekstual, dan dokumentasi di Bank BNI.
3.	Pemahaman Sistem Kredit	Mengkaji gambaran umum sistem kredit dan peran Bank BNI berdasarkan informasi yang diperoleh.
4.	Edukasi dan Diskusi Bersama	Memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pemanfaatan kredit perbankan yang tepat, disertai diskusi untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan usaha
5.	Perumusan Rekomendasi	Menyusun rekomendasi konseptual yang dapat menjadi rujukan dalam membantu masyarakat memanfaatkan kredit perbankan.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan Pengabdian



Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat bersama Bank BNI ini menunjukkan bahwa sistem kredit Bank BNI memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian masyarakat melalui penyediaan akses pembiayaan yang terstruktur dan terawasi. Keberadaan berbagai skema kredit memberikan peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha, selama pemanfaatannya dilakukan secara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Peran lembaga perbankan dalam konteks ini tidak hanya sebagai penyedia dana, tetapi juga sebagai institusi yang menjaga stabilitas sistem keuangan. Sistem kredit yang disusun dengan prosedur dan persyaratan tertentu mencerminkan upaya bank dalam menyeimbangkan antara kepentingan masyarakat dan prinsip kehati-hatian perbankan. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa lembaga keuangan memiliki tanggung jawab sosial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, kontribusi yang diberikan melalui perumusan rekomendasi menjadi penting sebagai jembatan antara sistem perbankan dan kebutuhan masyarakat. Rekomendasi yang disusun dapat membantu masyarakat memahami posisi kredit sebagai instrumen pendukung kegiatan ekonomi, bukan sekadar sumber dana jangka pendek.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini menegaskan bahwa pemahaman yang baik terhadap sistem kredit perbankan merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan pemanfaatan kredit oleh masyarakat. Peran Bank BNI melalui sistem kreditnya dapat memberikan dampak yang lebih optimal apabila disertai dengan kesesuaian antara kebutuhan pembiayaan, kemampuan usaha, dan kepatuhan terhadap ketentuan perbankan. Seiring berjalannya kegiatan, pemahaman masyarakat mulai mengalami peningkatan setelah dilakukan edukasi dan diskusi secara langsung. Masyarakat terlihat lebih terbuka dalam menyampaikan pertanyaan dan pengalaman mereka terkait kebutuhan permodalan usaha. Meskipun terdapat keterbatasan waktu dan perbedaan tingkat pemahaman antara masyarakat, Hal ini berdampak pada meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap sistem kredit perbankan serta tumbuhnya kesadaran untuk mengelola kredit secara lebih bijak dan bertanggung jawab.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan antara tim pengabdian, pihak Bank BNI, dan masyarakat, diperoleh pemahaman bersama bahwa sistem kredit Bank BNI memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian masyarakat melalui penyediaan akses pembiayaan yang terstruktur dan terawasi. Diskusi menunjukkan bahwa keberadaan berbagai skema kredit yang ditawarkan bank memberikan alternatif pembiayaan bagi masyarakat, khususnya pelaku usaha kecil, untuk mengembangkan kegiatan usahanya sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas usaha masing-masing. Namun demikian, dalam diskusi juga disepakati bahwa pemanfaatan kredit harus dilakukan secara bijak dan sesuai dengan ketentuan perbankan agar tidak menimbulkan risiko keuangan di kemudian hari.

Hasil pembahasan bersama menegaskan bahwa peran lembaga perbankan tidak hanya terbatas pada fungsi penyaluran dana, tetapi juga mencakup tanggung jawab dalam menjaga stabilitas sistem keuangan melalui penerapan prinsip kehati-hatian. Prosedur dan persyaratan kredit yang diterapkan oleh Bank BNI dipandang sebagai upaya untuk menyeimbangkan kepentingan masyarakat dalam memperoleh pembiayaan dengan kewajiban bank dalam mengelola risiko. Diskusi ini juga menghasilkan pandangan bahwa edukasi mengenai sistem kredit masih perlu ditingkatkan agar masyarakat memahami fungsi kredit sebagai instrumen



pendukung kegiatan ekonomi jangka menengah dan panjang, bukan sekadar solusi pendanaan jangka pendek.

Selain itu, melalui diskusi pengabdian kepada masyarakat ini, dirumuskan sejumlah rekomendasi yang berfungsi sebagai penghubung antara kebijakan perbankan dan kebutuhan riil masyarakat. Rekomendasi tersebut menekankan pentingnya kesesuaian antara kebutuhan pembiayaan, kemampuan pengelolaan usaha, serta kepatuhan terhadap ketentuan perbankan. Dengan adanya kesepahaman yang diperoleh dari hasil diskusi ini, diharapkan peran Bank BNI melalui sistem kreditnya dapat memberikan dampak yang lebih optimal dan berkelanjutan bagi peningkatan perekonomian masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa sistem kredit yang diterapkan oleh Bank Negara Indonesia (BNI) memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat melalui penyediaan akses pembiayaan yang terstruktur dan sesuai dengan ketentuan perbankan. Keberadaan berbagai skema kredit memberikan peluang bagi masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas perbankan sebagai sarana pendukung pengembangan usaha dan peningkatan perekonomian.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi di lingkungan Bank BNI, pemahaman terhadap mekanisme kredit, persyaratan pengajuan, serta kewajiban nasabah menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam pemanfaatan kredit perbankan. Kesesuaian antara kebutuhan pembiayaan dan kemampuan usaha menjadi kunci agar penggunaan kredit dapat memberikan manfaat yang optimal dan berkelanjutan.

Sebagai bentuk kontribusi pengabdian, kajian ini merumuskan rekomendasi yang dapat menjadi rujukan bagi masyarakat dalam memanfaatkan sistem kredit perbankan secara lebih tepat dan bertanggung jawab. Diharapkan, peran Bank BNI melalui sistem kreditnya dapat terus mendukung upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat serta mendorong pemanfaatan sistem keuangan formal secara lebih luas.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak Bank Negara Indonesia (BNI) yang telah bersedia menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, khususnya dalam penyediaan informasi dan dukungan selama proses edukasi sistem kredit. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan kontribusi berharga dalam seluruh rangkaian kegiatan.

Selain itu, apresiasi dan penghargaan disampaikan kepada tim dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini atas kerja sama, dedikasi, dan komitmen yang diberikan. Dukungan dari seluruh pihak tersebut menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, S.N. (2016). Pengaruh Pendekatan Keras dan Lunak Pemimpin Organisasi terhadap Kepuasan Kerja dan Potensi Mogok Kerja Karyawan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(2), 57-66.
<https://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i2.164>



- Risdwiyanto, A. & Kurniyati, Y. (2015). Strategi Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Sleman Yogyakarta Berbasis Rangsangan Pemasaran. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(1), 1-23. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i1.142>.
- Bator, R. J., Bryan, A. D., & Schultz, P. W. (2011). Who Gives a Hoot?: Intercept Surveys of Litterers and Disposers. *Environment and Behavior*, 43(3), 295-315. <https://doi.org/10.1177/0013916509356884>.
- Aulia, R., & Nugroho, A. (2020). Peningkatan literasi keuangan masyarakat melalui edukasi perbankan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 115-123. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpkm>
- Fauzan, M., & Pratama, Y. (2021). Peran perbankan dalam pemberdayaan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, 6(1), 45-56. <https://ejournal.perbanas.id/index.php/jkp>
- Hidayah, N., & Setiawan, D. (2019). Edukasi sistem kredit bank bagi pelaku usaha kecil. *Jurnal Abdimas*, 3(1), 22-30. <https://journal.umtas.ac.id/index.php/abdimas>
- Syahriani, N., Siregar, A. J., & Nasution, W. (2022). Analisis Peran Bank Indonesia Dalam Pengembangan Umkm Di Kancan Internasional. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 2(3), 687-693.
- Lestari, E., & Wahyuni, S. (2022). Peningkatan pemahaman kredit perbankan pada masyarakat produktif. *Jurnal Abdimas Madani*, 5(2), 88-97. <https://journal.uir.ac.id/index.php/abdimasmadani>
- Nugraheni, R., & Sari, D. P. (2021). Pendampingan literasi keuangan bagi masyarakat desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 55-63. <https://jurnal.unpad.ac.id/pkm>
- Prasetyo, A., & Wibowo, S. (2020). Peran bank dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 21(1), 101-112. <https://journals.ums.ac.id/index.php/JEP>
- Putra, A. R., & Sari, M. (2020). Literasi keuangan sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 67-75. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- Rahmawati, T., & Handayani, R. (2021). Pendampingan akses permodalan melalui kredit bank pada UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 201-210. <https://jurnal.unpad.ac.id/pkm>
- Wanita, N., Pratiwi, R. (2021). Pengaruh Pembiayaan Ultra Mikro PT. Pegadaian Cabang Palu Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 3(2), 101-120.
- Sari, I. P., & Mulyani, S. (2019). Edukasi perencanaan keuangan rumah tangga. *Jurnal Sosial Humaniora*, 10(2), 134-142. <https://journal.uny.ac.id/index.php/sosial-humaniora>
- Sutrisno, B., & Kurniawan, H. (2019). Peran lembaga keuangan dalam pembangunan ekonomi masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 20(2), 145-156. <https://journals.ums.ac.id/index.php/JEP>
- Utami, L., & Prakoso, B. (2022). Pendampingan pengelolaan keuangan UMKM berbasis komunitas. *Jurnal Abdimas*, 6(2), 90-98. <https://journal.umtas.ac.id/index.php/abdimas>
- Widodo, T., & Hartono, A. (2020). Peningkatan akses kredit bagi UMKM melalui perbankan nasional. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 24(1), 65-74. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp>



Suryani, T., & Sunarti. (2021). Peningkatan Literasi Digital Masyarakat melalui Pelatihan Penggunaan Mobile Banking. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 15-22